

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Secara umum seluruh manusia memiliki keinginan dan usaha dalam menggapai apa yang diinginkan atau dicita-citakanya. Dalam menjalani kehidupan, manusia akan berusaha melakukan sebuah pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhannya (Oktiyani, 2020). Tentunya dalam mengambil sebuah pekerjaan, seorang individu bebas memilih pekerjaan yang mereka segani karena itu adalah hal yang wajar dan semakin tinggi karir yang didapat akan semakin tinggi pula kebutuhan yang diperlukan. Seorang individu pun harus memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk selalu bekerja keras, teliti, bertanggung jawab, dan selalu meningkatkan kualitas diri dalam mengelola sebuah pekerjaan dan dalam mengantisipasi persaingan antara tenaga kerja dalam sebuah perusahaan.

Saat ini dunia bisnis selalu berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, hal ini menggambarkan secara langsung sebuah peluang lapangan pekerjaan yang sangat banyak bagi seluruh tenaga kerja yang masih produktif. Saat ini pola pemikiran masyarakat yang berfikir bahwa setiap karir pekerjaan yang dipilih harus sesuai dengan jurusan yang sesuai dengan yang ditempuh saat menjalani perkuliahan, seperti mahasiswa sarjana ekonomi harus bekerja pada bidang perekonomian, sarjana pendidikan berkarir di dunia keguruan nantinya, atau mahasiswa teknik mesin yang berkarir di dunia mesin. Hal ini menjadi

faktor yang menjadikan sempitnya pola pikir masyarakat saat ini. Dunia bisnis harus didukung melalui sumber daya yang berkualitas, salah satunya ialah sumber daya manusia melalui pendidikan dan cara pola pikir masyarakat yang benar maka dunia bisnis akan semakin maju. Terbukanya sebuah lapangan pekerjaan di dunia bisnis akan menjadi langkah awal bagi angkatan tenaga kerja baru seperti lulusan mahasiswa ekonomi, salah satunya adalah Sarjana Akuntansi. Dalam dunia kerja tentunya profesi yang akan diambil adalah profesi akuntan. Seperti yang dikatakan oleh (Chairunissa, 2017) “Profesi Akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan seharusnya senantiasa menjaga relasi baik dengan keadaan masyarakat disekitarnya.”

Secara umum dalam proses pendidikan akuntansi terkhusus bagi jenjang sarjana, lulusan mahasiswa akuntansi harus menempuh pendidikan tersebut selama 4 tahun dan akan mendapatkan gelar S1 Akuntansi (S. Ak). Selanjutnya mereka dapat memilih untuk melanjutkan karir mereka sebagai karyawan di sebuah perusahaan atau melanjutkan pendidikan dijenjang S2 Akuntansi (M. Ak). Akan tetapi tidak bisa dipungkiri terdapat alternatif lain yang bisa diambil yaitu menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) agar meraih gelar Akuntan. Berdasarkan jenis karir yang beragam, sarjana Akuntansi bebas untuk menentukan dan menjalani karir yang akan dipilihnya sesuai dengan keadaan dan keinginan dari pribadi tersebut. Selanjutnya mereka dapat menentukan pilihan karir profesi akuntan, baik sebagai Akuntan Publik,

Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah, maupun Akuntan Pendidik. Bahkan tidak dapat menutup kemungkinan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi jika mempunyai bakat dan keahlian pada bidang lain seperti bidang marketing hingga membuka lapangan pekerjaan baru.

Dalam memilih masa depan karir, mahasiswa akuntansi harus memiliki berbagai macam pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa depannya. Karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Dalam karir di dunia kerja sarjana Ekonomi khususnya jurusan Akuntansi memiliki beberapa bidang pekerjaan dari sektor akuntan publik atau pun profesi non akuntan.

Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara (Iswahyuni, 2018). Badan-badan di Indonesia yang bertugas mengembangkan pengetahuan teknis dan standar, proses pemberian lisensi dan ujian sertifikasi, asosiasi profesional dan kode etik profesi seperti pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan hasil dan bukti dari upaya-upaya yang telah dilakukan sehingga menjadi bagian dari struktur profesional yang dimiliki oleh akuntansi dan akuntan.

Dalam penelitian ini akan diteliti beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik atau non publik. Menurut Suyono (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir terdiri atas penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja,

pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan personalitas. Faktor penghargaan finansial merupakan hasil yang diterima oleh karyawan dari proses kinerja yang diberikan oleh pihak perusahaan sebagai daya tarik untuk memberikan sebuah kepuasan kepada karyawan. Faktor pelatihan profesional merupakan sebuah program pelatihan yang dibuat secara profesional yang di dalam proses pelatihan tersebut dibimbing oleh tenaga profesional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Nilai sosial menunjukam sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan. Pertimbangan nilai sosial yang tinggi justru akan mempengaruhi proses pemilihan karir mahasiswa akuntan. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja dan tekanan kerja yang merupakan faktor dari lingkungan kerja. Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi dalam dunia kerja. Personalitas berarti karakteristik psikologis dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

Penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian yang terkait dengan topik penelitian. Pada penelitian Iswahyuni (2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang dan hasil dari penelitian tersebut dipaparkan bahwa faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, dan faktor pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Febiyanti (2019) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas Serang Raya. Mengemukakan hasil dari penelitian ini bahwa Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Disimpulkan bahwa 6 faktor tersebut memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi..

Pada penelitian Sari (2013) mengemukakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Secara parsial pada penelitian ini menemukan variabel Pengakuan Profesional dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Sedangkan pada penelitian Asmoro, dkk (2016) menjelaskan bahwa variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja, Nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, didapatkan hasil bahwa yang berpengaruh hanya faktor Pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNBA dan UNS Surakarta.

Pada penelitian Dananjaya dan Rasmini (2019) meneliti tentang Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional dan Personalitas terhadap minat Mahasiswa Akuntansi pada pemilihan karir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

ketiga faktor tersebut berpengaruh positif dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel		Hasil	Peneliti
Independent	Dependent		
Penghargaan finansial/Gaji	Pemilihan karir Akuntan publik dan non Akuntan Publik	Berpengaruh	Febiyanti (2019)
			Sari (2013)
		Tidak berpengaruh	Januarti dan Chairin (2019)
			Huda (2021)
Pelatihan Profesional		Berpengaruh	Iswahyuni (2018)
			Sari (2013)
			Dananjaya dan Rasmini (2019)
		Tidak berpengaruh	Huda (2021)
Pengakuan profesional		Berpengaruh	Febiyanti (2019)
			Sari (2013)
		Tidak berpengaruh	Warsitasari dan Astrika (2017)
Nilai sosial		Berpengaruh	Iswahyuni (2018)
		Tidak berpengaruh	Asmoro, dkk (2016)
			Januarti dan Chairin (2019)
			Lingkungan Kerja
Febiyanti (2019)			
Tidak berpengaruh	Asmoro, dkk (2016)		
	Januarti dan Chairin (2019)		
Pertimbangan pasar kerja	Berpengaruh	Dananjaya dan Rasmini (2019)	
	Tidak berpengaruh	Sari (2018)	

Variabel		Hasil	Peneliti
Independent	Dependent		
			Asmoro, dkk (2016)
Personalitas		Berpengaruh	Dananjaya dan Rasmini (2019)
		Tidak berpengaruh	Febiyanti (2019)
			Asmoro, dkk (2016)

Sumber: Berbagai jurnal (2023)

Dengan memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan sertifikasi akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang dan sekitarnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan sertifikasi akuntan publik dan non akuntan publik, dan diharapkan dapat memberikan umpan baik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil suatu identifikasi permasalahannya yaitu :

- Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?
- Apakah pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?

- c. Apakah pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?
- d. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?
- e. Apakah nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?
- f. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?
- g. Apakah personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup sehingga pembahasannya tidak terlalu luas dan umum. Ruang lingkup pembahasan penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas AKI Semarang dan sekitarnya.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

dan non akuntan publik. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsistennya dalam hasil yang ditentukan dan terdapat perbedaan hasil terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tersebut. Faktor-faktor yang diuji tersebut antara lain penghargaan finansial/Gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.

1.3 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat, atau dari kalangan pendidik, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya pengetahuan sebagai pelajar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik dan non akuntan publik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa terus dikembangkan supaya

mampu memberikan pemahaman yang baru terhadap mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan suatu pengarah kebijakan untuk melakukan pengembangan pendidikan mahasiswa khususnya pada bidang akuntansi agar lebih baik dan efektif yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga yang menunjang dan mempersiapkan calon-calon sarjana akuntansi.

3. Manfaat praktis

Manfaat praktis, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak diantaranya :

- a. Bagi perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini memperoleh sumber daya akuntan yang mumpuni sehingga kualitas pengerjaan laporan keuangan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Bagi investor diharapkan dengan hadirnya pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas dalam perusahaan, investor dapat melakukan kerjasama terhadap perusahaan
- c. Bagi masyarakat diharapkan mampu memberikan wawasan baru sehingga masyarakat lebih memahami tentang profesi akuntan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditinjau dalam lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan dan data yang melandasi penulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini meliputi penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, menguraikan tentang metode penelitian dan deskripsi tentang variabel peneliti, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian dan dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara ringkas mengenai apa yang telah diperoleh dari penelitian ini yang

terdapat dibagian kesimpulan, serta dalam bab ini ditutup dengan diberikannya saran yang dapat menjadi pertimbangan terhadap seluruh hasil yang didapat dari penulisan ini

DAFTAR PUSTAKA

- ALHADAR, M. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hassanudin). *Skripsi*.
- Apriliyan, L. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA*. Semarang: Skripsi.
- Ardianto, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Oemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan*. Semarang: Skripsi.
- Asmoro, T. K. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jakarta: Jurnal Akuntansi Manajerial.
- Astuti, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Salatiga: Skripsi.
- Aulia, U. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*.
- Chairunissa, F. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*. Pontianak: Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 1-26.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1*.
- Dananjaya, I. N., & Rasmini, N. K. (2019). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir*. Bali: Jurnal Akuntansi.
- Fajrin, R. (2016). *Prefemsi Profesi Sebagai Akuntan Dan Non Akuntan Publik Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Mahasiswa Akuntansi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik . *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. *Badan Penerbit Universitas Diponergoro*.

- Huda, M. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb 10* (1).
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi*.
- Januarti , I., & Charir, A. (2019). Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, Vol 9 No 2, P. 162-176* .
- Jumiati. (2018). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar). *Skripsi*.
- Merdekawati, P. D., & Sulistyawati, I. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. 9-19.
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktiayani, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Pekanbaru: Jurnal Akrab Juara.
- Romandhon, & Fatikha, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Seorang Kuntan Atau Non Akuntan. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan . *Jurak Riset Ajuntansi Dan Bisnis*.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq) . *Jurnal Ppkm Ii* .
- Warsitasari, I. T., & Astika, I. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai fakto-faktor yang membedakan pemilihan karir (Studi pada Univeristas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*. Semarang: Skripsi.